

DIIKUTI BELASAN KELOMPOK WANITA TANI

Kontes Sangrai Kopi Tradisional

TEMANGGUNG (KR) - Pelaku perkopian di Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah, mengikuti kontes sangrai kopi secara tradisional untuk melestarikan tradisi, budaya dan mengasah generasi muda dalam mengolah kopi secara tradisional.

Pengelola Pasar Tani Kranggan Damar Sulistyو mengatakan, kontes sangrai kopi secara tradisional digelar di Pasar Tani Kranggan dan diikuti belasan Kelompok Wanita Tani (KWT). "Peserta menyangrai atau menggoreng kopi menggunakan wajan tanah dan tungku dengan pengapian berbahan bakar kayu," kata Damar Sulistyو, Minggu (20/9).

Menurut Damar, maksud dan tujuan acara ini untuk menggali kembali penyajian kopi secara tradisional yang dilakukan nenek moyang. "Kegiatan ini sekaligus untuk memperkenalkan dan mengedukasi pada generasi muda mengenai pengolahan kopi secara tradisional, dan saya yakin hal ini bisa dikembangkan



Peserta mengikuti kontes sangrai kopi secara tradisional di Pasar Tani Kranggan, Temanggung.

kan menjadi brand kopi tradisional di Kecamatan Kranggan," katanya.

Penilaiannya meliputi teknik pengapian, menyangrai, penirisan, penyeduhan, penyajian, cita rasa kopi, keluwesan, kemeriahan penampilan, dan kerja sama tim.

Diharapkan, kata Damar, geliat ekonomi produktif di

pasar tani tersebut dapat membangkitkan perekonomian masyarakat Temanggung, khususnya di Kecamatan Kranggan.

"Penyelenggaraan kontes sangrai kopi tradisional ini juga untuk memperingati ulang tahun kedua Pasar Tani Kranggan yang buka setiap hari Minggu dan menjadi are-

na promosi desa se-Kecamatan Kranggan," jelasnya.

Damar mengemukakan, semua potensi desa bisa digelar di Pasar Tani ini, bukan hanya hasil pertanian, tetapi tidak menutup kemungkinan produk kerajinan dan hasil UMKM lainnya yang merupakan potensi desa. **(Osy)-f**

Penelitian, Mahasiswa UGM Tewas Tenggelam

BANTUL (KR) - Peristiwa menegaskan terjadi di Sungai Oya Dusun Kedungjati Desa Selopamiro Kecamatan Imogiri Bantul Minggu (20/9). Seorang mahasiswa perguruan tinggi di Yogyakarta mereng nyawa setelah tenggelam di dasar sungai. Korban Ainurrizqi (22) asal Dusun Luwang Tayu Pati Jawa Tengah sempat mendapat pertolongan dari warga, namun jiwanya tidak tertolong. Setelah dilakukan pemeriksaan Tim Inafis Satreskrim Polres Bantul Polda DIY tidak ditemukan indikasi tindak kekerasan dan mumi kecelakaan.

Informasi yang dihimpun KR di lapangan mengungkapkan, musibah tersebut terjadi menjelang tengah hari. Siang itu rombongan korban berjumlah

15 orang datang di lokasi kejadian dengan tujuan melaksanakan tugas yakni observasi tentang satwa endemik. Dalam kegiatan tersebut korban diduga berinisiatif hendak mengambil gambar ikan di dasar sungai. Setelah menceburkan diri ke sungai, korban sempat melambatkan minta tolong.

Oleh rekannya, hal tersebut dikira bercanda, karena ada informasi jika korban merupakan atlet renang. Setelah peristiwa tersebut, rombongan bersama warga berusaha mencari dan menemukan korban, selanjutnya dibawa ke tepi sungai sisi utara. Korban kemudian dibawa ke RSUD Panembahan Senopati Bantul bersama Satuan Polisi Pamong Praja Bantul yang siang itu tengah patroli.

Kasi Pelayanan Desa Selopamiro Kecamatan Imogiri, Danang Kumorjati, mengungkapkan menurut informasi rombongan korban sedang melakukan penelitian tentang satwa endemik. Dari pemerintah Desa Selopamiro sendiri belum menerima surat pengajuan izin untuk melaksanakan kegiatan penelitian dari UGM.

"Kami tidak mengetahui secara pasti, karena ketika peristiwa terjadi kami sedang ada kunjungan. Selain itu rombongan korban ini lewatnya di Sriharjo Kecamatan Imogiri. Sehingga kami belum sempat menanyakan terkait dengan kegiatan itu. Tetapi memang peristiwa itu terjadi di Sungai Oya Jetis Kedungjati Selopamiro Imogiri Bantul," ujar Danang. **(Roy)-f**

Desakan Sambungan hal 1

kesehatan yang diperketat, sulit terhindar dari konsentrasi orang dalam jumlah banyak dalam seluruh tahapannya.

Terkait dengan imbauan tersebut, PB-NU meminta agar anggaran Pilkada 2020 direalokasikan untuk penanganan krisis kesehatan di tengah pandemi virus Korona. Selain itu, sebut Aqil, anggaran Pilkada pun bisa digunakan untuk penguat jaring pengaman sosial.

Sejauh ini selain tiga komisioner KPU dikabarkan positif Covid-19 juga lebih dari 60 bakal calon kepala daerah juga sudah dinyatakan positif Covid-19.

Ketua Komite I DPD Fachrul Razi juga mendesak pelaksanaan pilkada serentak 2020 ditunda. "Para elite penyelenggara satu per satu mulai kena covid, dan

juga penyelenggara di daerah bahkan calon-calon kepala daerah juga banyak yang kena, bagaimana Pilkada terus dilaksanakan. Saya mengajak rakyat Indonesia khususnya di 105 juta yang berada di daerah yang akan mengalami pelaksanaan Pilkada untuk kita sama-sama bijak meminta Pilkada 2020 ini agar ditunda di 2021," kata Fachrul.

Fachrul menjelaskan, jika pilkada dilanjutkan, maka hal tersebut akan berimbas pada kualitas demokrasi yang tidak maksimal. Adanya pandemi Covid-19 memunculkan ketakutan masyarakat untuk datang ke tempat pemungutan suara (TPS). Hasilnya, partisipasi pemilihan dinilai akan mengalami penurunan.

Pada kesempatan berbeda, Dewan

Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) mengaku telah menerima lebih dari 50 jenis petisi dari masyarakat yang meminta agar Pilkada Serentak 2020 ditunda. Tak lepas dari pandemi virus corona yang belum usai.

Anggota DKPP Alfitra Salam mengatakan kelompok masyarakat yang mengajukan petisi ingin Pilkada ditunda hingga pandemi virus Korona benar-benar berakhir.

Terpisah Komisioner KPU DIY, Ahmad Shidqi mengemukakan, sejauh ini KPU DIY dan KPU kabupaten yang menyelenggarakan Pilkada telah menerapkan protokol kesehatan dengan baik, untuk menghindari terpaparnya para komisioner dan petugas. **(Edi/Ati)-f**

Penegakan Sambungan hal 1

Adapun jenis pelanggaran yang lain seperti tidak menerapkan *social distancing*, pengendara roda dua tidak memakai masker dan kendaraan pribadi berpenumpang lebih dari 50 persen. Menyikapi kondisi tersebut pihaknya terus meningkatkan edukasi kepada masyarakat dan memperketat penerapan protokol kesehatan. Bahkan sebagai bentuk keseriusan dari hal itu, pihaknya tidak segan untuk memberikan sanksi sosial bagi

masyarakat yang terbukti melakukan pelanggaran.

"Lonjakan kasus positif di DIY saat ini semakin tinggi buktinya dalam sehari bisa mencapai 74 kasus. Untuk itu saya mohon kepada masyarakat agar tidak egois dan selalu mentaati protokol kesehatan yang sudah ditentukan," ungkap Noviar.

Lebih lanjut Kepala Satpol PP DIY itu menambahkan, meningkatnya kasus positif yang terjadi di DIY tidak bisa

dibiarkan berlarut-larut, sebaliknya butuh penanganan cepat.

Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih di Yogyakarta mengemukakan adanya penambahan 70 kasus positif menjadikan total penderita Covid-19 menjadi 2.181 kasus. Kasus meningkat pun bertambah signifikan dan tertinggi yaitu sebanyak 4 kasus sehingga total kasus meninggal menjadi 58 kasus di DIY. **(Ria/Ira)-f**

Pilkadanomics Sambungan hal 1

Anggaran Pilkada tahun 2020 tersebut setelah dibelanjakan tentu akan menimbulkan efek pengganda bagi perekonomian daerah yang melaksanakan pilkada. Bagaimana dampak pilkada terhadap perekonomian daerah? Secara teoritis, setiap aktivitas ekonomi baik produksi, konsumsi, dan distribusi dapat berdampak bagi perekonomian.

Anggaran pilkada tersebut terdistribusi untuk honorarium panitia/petugas di Tempat Pemungutan Suara (TPS), biaya cetak surat suara dan administrasi pemungutan suara, publikasi informasi pilkada dan calon kepala daerah beserta program kerjanya di media massa (cetak dan elektronik). Juga publikasi melalui media luar ruangan (baliho, spanduk, brosur/leaflet dsb), dan biaya operasional yang lain. Beberapa industri seperti percetakan, media massa, biro iklan, atribut kampanye (kaos, topi, pin, payung, cinderamata dsb) dan industri lainnya akan menerima dampak positif dari belanja pilkada. Roda bisnis dalam industri tersebut bergerak sehingga dapat mendorong output perekonomian/pertumbuhan ekonomi.

Jumlah uang berputar terkait dengan

pilkada bukan hanya bersumber dari anggaran dari penyelenggara namun juga bersumber dari calon kepala daerah dan partai pengusungnya. Untuk menarik calon pemilih, kontestan pilkada melakukan berbagai bentuk kampanye yang disesuaikan regulasi yang berlaku. Bentuk-bentuk kampanye tersebut antara lain pemasangan materi kampanye di media massa dan media luar ruang. Di samping itu juga memberikan cinderamata kepada calon pemilih, misalnya dengan memberikan kaos, topi, payung, masker, *hand sanitizer*, pelindung wajah dan sebagainya.

Biaya yang dikeluarkan oleh kontestan Pilkada tersebut tentu tidak kecil. Dengan asumsi setiap peserta pilkada mengeluarkan biaya minimal Rp 3 miliar dan setiap daerah terdapat minimal 2 kontestan, maka total jumlah biaya bisa dihitung sekitar Rp 1,6 triliun. Menurut beberapa sumber yang penulis pernah dengar, biaya yang disiapkan masing-masing kontestan pilkada bisa mencapai lebih dari Rp 3 miliar tergantung tingkat wilayah kabupaten, kota atau provinsi.

Bagaimanakah kondisi Pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap pelaksa-

naan pilkada, khususnya kampanye? Dengan adanya pandemi tersebut menjadikan kegiatan kampanye menjadi sangat terbatas. Kondisi tersebut dapat menjadikan biaya kampanye oleh masing-masing kontestan juga dapat berkurang.

Anggaran yang dibelanjakan oleh penyelenggara pemilu dan biaya yang dikeluarkan kontestan pilkada sedikit banyak dapat menggerakkan roda bisnis yang pada ujungnya dapat mendorong output perekonomian/pertumbuhan ekonomi. Hal ini menjadi penting karena biaya pilkada diharapkan dapat mendukung pemulihan ekonomi di masing-masing daerah. Dengan kata lain kegiatan pilkada dapat ikut menggerakkan perekonomian di Triwulan IV tahun 2020. Setelah Pilkada kemudian aktivitas Hari Raya Natal dan Tahun Baru sedikit banyak diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Kondisi ini dapat menjadikan perekonomian akhir tahun 2020 menjadi tumbuh lebih baik.

(Penulis adalah Dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY (Atma Jogja) dan Sekretaris ISEI Cabang Yogyakarta)-f

Disiapkan, Perpres Vaksinasi Covid-19

JAKARTA (KR) - Pemerintah tengah menyiapkan rancangan Peraturan Presiden (Perpres) tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi yang akan mengatur secara lengkap proses pengadaan, pembelian dan distribusi vaksin, serta pelaksanaan vaksinasi/pemberian imunisasi untuk pencegahan dan penanganan Covid-19.

Pernyataan tersebut disampaikan Menteri Koordinator (Menko) Bidang Perekonomian sekaligus Ketua Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC-PEN) Airlangga Hartarto di Jakarta, Minggu (20/9). "Selanjutnya yang sangat penting dan perlu segera diselesaikan adalah pengaturan protokol pelaksanaan vaksinasi, dan Pemerintah yang dikoordinasikan Kementerian Kesehatan telah menyiapkan *Roadmap* Rencana Nasional Pelaksanaan Pemberian Imunisasi Covid-19," ujar Airlangga.

Airlangga menyampaikan, telah dilaksanakan Rakor Tingkat Menteri yang dikoor-

dinasikan Ketua Pelaksana PC-PEN untuk membahas protokol pelaksanaan vaksinasi. "Roadmap ini akan mengatur secara lengkap pelaksanaan vaksinasi, termasuk menyiapkan *timeline* dan tahapan pemberian imunisasi. Rencananya *roadmap* akan diselesaikan dan dilaporkan pada rapat pleno minggu depan," ujar Airlangga.

Airlangga menjelaskan, akan disusun juga Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) sebagai turunan dari Perpres Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi, yang mengatur mengenai penetapan jumlah dan jenis vaksin, pengadaan vaksin, pembelian vaksin, penetapan kriteria dan prioritas penerima dan wilayah, petunjuk teknis pelaksanaan vaksinasi, dan sebagainya.

"*Critical time*-nya adalah tiga bulan (sampai Desember 2020). Kita harus menjaga, jangan sampai ada lonjakan ekstrem dan kondisi tidak normal, sebelum vaksinasi mulai dilakukan," ungkap Airlangga. **(Sim)-f**

DAIHATSU DUKUNG PSBB JAKARTA

Karyawan Bekerja di Kantor Hanya 25%

JAKARTA (KR) - Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah menerapkan kembali Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada 14 September 2020 lalu melalui Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 88 Tahun 2020. Kebijakan ini diambil karena jumlah kasus Covid-19 di Indonesia, khususnya DKI Jakarta, masih terus meningkat.

Melihat situasi dan perkembangan tersebut, Daihatsu langsung menanggapi Pergub ini dengan menerapkan kebijakan *work from office* (WFO) dan *work from home* (WFH) dari yang semula 50 persen : 50 persen, menjadi 25 persen WFO : 75 persen WFH sejak peraturan ini dikeluarkan.

"Dengan demikian, tiap karyawan Daihatsu bekerja di kantor hanya satu minggu dalam satu bulan selama periode PSBB," ujar Amelia Tjandra, Marketing Director dan Corporate Planning & Communication Director PT Astra

Daihatsu Motor (ADM), Minggu (20/9).

Sebelumnya, PT ADM telah menggunakan sebuah aplikasi monitor internal untuk memastikan jarak antarkaryawan saat bekerja di kantor selalu dalam batas aman, yakni minimal 1,5 meter. Setiap karyawan ADM juga diwajibkan untuk melakukan deklarasi kesehatan secara mandiri dan rutin setiap harinya melalui aplikasi tersebut.

ADM menerapkan kebijakan ini untuk mendukung peraturan pemerintah dalam menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19, dan mengutamakan kesehatan dan keselamatan karyawan serta stakeholders lainnya.

"Daihatsu berkomitmen untuk mendukung penerapan protokol kesehatan dengan mengoptimalkan aktivitas karyawan yang bekerja di kantor menjadi 25 persen," jelas Amelia Tjandra. **(lmd)-f**

'Penjara Sambungan hal 1

pria bernama Pepi Fernando sekitar awal tahun 2011. Pepi merupakan otak teror bom buku yang sedianya dikirim untuk Ulil Abshar Abdalla, namun melukai seorang perwira polisi. Menurut Fajar, Pepi kini masih menjalani hukuman atas ganjaran 20 tahun penjara.

Selain bom buku, Pepi juga merencanakan serangan di Gereja Christ Cathedral Serpong dengan bom yang berbentuk pipa. Namun sebelum bom itu meledak, Pepi tertangkap di Aceh pada 21 April 2011. Fajar mengungkapkan, jika bom pipa itu meledak, maka ledakannya sangat dahsyat. "Jika meledak, dahsyat karena terhubung pipa Pertamina," ungkapnya.

Sempat terdiam beberapa saat lamanya, Fajar kembali menceritakan perkenalannya dengan Pepi. Dari obrolan biasa yang berujung pembicaraan tentang pelatihan las, membuat Fajar semakin tertarik bergabung dengan mereka. "Dari obrolan santai, kemudian mengarah ke pelatihan las. Saya tertarik apalagi saat itu belum punya pekerjaan dan memang pelatihan lasnya itu nyata, namun rupanya itu hanya kamufase," tandas Fajar, yang kala itu hidup di Jabar dengan ibunya, sedangkan ayah tinggal di Yogya.

Fajar enggan menceritakan secara rinci terkait apa saja yang dilakukan selama pertemuan itu. Hanya saja, ia mengingatkan jika lingkungan pergaulan sangat mempengaruhi kehidupan seseorang sehingga ia berpesan agar berhati-hati. Apalagi akibat pergaulan yang salah, Fajar harus mendekam di penjara

selama 3,5 tahun lamanya karena terbukti terlibat aksi teror bom buku. "Keterlibatan saya karena ikut menyimpan bahan (bom) sehingga mendapatkan vonis 4,8 tahun, namun menjalani 3,5 tahun setelah mendapatkan remisi. Penjara menjadi titik balik kehidupan saya. Entah apa jadinya jika saat itu tidak di penjara, bisa lebih parah," urai Fajar yang sudah berikrar untuk setia dengan NKRI ini.

Penjara juga menjadi saksi ikatan janji sucinya dengan seorang wanita pujaan hati asal Jawa Barat, yang sudah dipacar selama lima tahun. Di penjara, ia juga menyaksikan keributan yang terjadi antara kelompok John Kei dengan kelompok Napiter. Tahun 2014, Fajar akhirnya bisa menghirup udara bebas setelah menjalani pembebasan bersyarat. Fajar kemudian memilih pulang ke tanah kelahirannya di Yogya untuk memulai kehidupannya yang baru. "Di Yogya saya berjanji akan membuka lembaran hidup yang baru bersama keluarga. Beruntung lingkungan tempat tinggal saya mendukung dan mensupport, terutama keluarga," tandasnya.

Berbekal modal dari Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT), ia kemudian membeli 50 tabung gas dan 3 ekor kambing. Hanya saja karena suatu hal, ia kemudian menjual kambingnya yang sudah beranak pinak menjadi 10 ekor. Saat ini, Fajar hidup tenang dengan keluarga membantu ibunya bertani dan memelihara satu ekor sapi yang dibeli dari uang bantuan pemerintah. **(Ayu)-f**

Bagnaia Sambungan hal 1

poin.

Posisi terdepan sejak lap pertama hingga terakhir saling diperebutkan antarrider. Vinales mampu menjadi yang tercepat di lima lap awal, setelah itu, Bagnaia mampu menyalap dan menjaga gap dengan Vinales sejauh 1,233 detik hingga 13 lap. Sampai akhir balapan ada tujuh rider yang *out* dan tidak finish, yakni Iker Lecuona (Red Bull KTM Tech 3), Fran-

cesco Bagnaia (Pramac Racing Ducati), Tito Rabat (Esponsorama Racing Ducati), Jack Miller (Pramac Racing Ducati), Brad Binder (Red Bull KTM Factory Racing), Aleix Espargaro (Aprilia Racing Team Gresini) dan rider kawakan tuan rumah Valentino Rossi (46) juga tak bisa melanjutkan balapan saat race masih 11 lap lagi, karena *crash* di lap kedua. **(Rar)-f**

Prakiraan Cuaca						Senin, 21 September 2020	
Lokasi	Pagi	Siang	Cuaca Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban	
Bantul					19-31	50-90	
Slleman					18-31	55-95	
Wates					19-31	50-90	
Wonosari					19-32	50-90	
Yogyakarta					19-31	50-90	
Cerah Berawan Udara Kabin Hujan Lokal Hujan Pelir						Grafis : Arko	

